



Pasien Isoman Dipasok Obat Gratis

BEGINI ISOLASI MANDIRI YANG BAIK DAN BENAR

JOGJA—Pemda DIY akan memberikan obat-obatan gratis bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri (isoman).

Ujang Hasanudin & Jumali
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Banyak pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri terutama yang tanpa gejala dan bergejala ringan karena keterbatasan rumah sakit dan selter.
- ▶ DKI Jakarta dan DIY paling berat dalam keterisian tempat tidur RS.

Upaya ini dilakukan karena banyaknya pasien isoman yang meninggal dunia akibat penuhnya rumah sakit dan selter.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Kadarmanta Baskara Aji, Selasa (13/7), mengatakan banyak pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri terutama yang tanpa gejala atau OTG, dan bergejala ringan karena keterbatasan rumah sakit dan selter. Menurut dia, bisa jadi yang meninggal karena isoman kurang terkontrol oleh petugas kesehatan.

Dalam waktu dekat ini Pemda DIY akan menyalurkan obat-obatan khusus bagi pasien yang menjalani isolasi mandiri dan layanan kesehatan. Pemda DIY sudah bertemu dengan Menteri Koordinator Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan secara daring pada Senin (12/7) malam.

Dalam pertemuan tersebut membahas rencana pembagian obat bagi para isoman. Pola penyaluran obat bagi pasien isoman nantinya mulai dari tingkat Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) membuat laporan ke puskesmas atau layanan kesehatan terdekat. Nantinya puskesmas akan melapor lewat Kodim karena obat dari Kimia Farma disalurkan lewat Korem dan Kodim untuk Jawa dan Bali.

"Jogja sudah punya pengalaman bagi vitamin mekanismenya sama, dulu dari Dinas Kesehatan DIY, kalau ini dari Kodim dan Korem," kata Baskara Aji.

Namun dia tidak menyebutkan jumlah pasien Covid-19 saat ini yang menjalani isolasi mandiri karena data fluktuatif ada yang sudah sembuh dan ada yang belum.

Lebih lanjut Baskara Aji meminta kepada warga yang menjalani isoman untuk melapor ke puskesmas agar petugas bisa mendata dan memantau kesehatan secara berkala.

▶ Halaman 10

Pasien Isoman...

Mantan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY ini juga berharap agar Satgas Covid-19 di tingkat RT/RW berperan aktif mendampingi pasien isoman.

Maya Herawati, salah satu pasien isoman di Depok, Sleman, mengaku mendapatkan tiga jenis obat dari dokter yang mengawasi kesehatannya.

"Saya dapat obat tiga jenis saat menjalani isolasi mandiri," kata karyawan swasta itu.

Obat yang diberikan ke Maya yakni, azitromycin, parasetamol, vitamin c tablet, dan acetylcysteine. Selain obat-obatan tenaga medis juga rutin menanyakan perkembangan kesehatannya.

"Setiap hari ada petugas puskesmas yang datang memeriksa kesehatan saya," ujar Maya yang isoman bersama dengan keluarga tersebut.

Berdasarkan data dari Posko Dukungan Operasi Satuan Tugas Covid-19 DIY sejak 1 Juni sampai 9 Juli 2021 tercatat jumlah pemakaman dengan protokol kesehatan sebanyak 1.002 jenazah. Dari jumlah tersebut yang meninggal dunia di rumah sakit sebanyak 856 orang, dan meninggal di rumah saat isoman 147 orang.

Khusus pada 9 Juli 2021 atau dalam sehari total yang meninggal dan dimakamkan dengan protokol kesehatan ada 92 pasien. Dari jumlah tersebut yang meninggal di rumah sakit sebanyak 59 orang dan yang meninggal di rumah saat menjalani isolasi mandiri sebanyak 33 pasien.

Beri Perhatian

Menteri Kesehatan (Menkes), Budi Gunadi Sadikin, menjelaskan wilayah DKI Jakarta dan DIY paling berat dalam keterisian tempat tidur RS. "Jadi yang paling berat dalam satu sampai dua pekan ke depan kalau ada perburukan terus sebesar 30 persen atau kira-kira 2 persen sampai 3 persen per hari itu yang berat adalah Jogja (DIY) dan DKI Jakarta karena akan kekurangan tempat tidur isolasi dan ICU," ujarnya di DPR, Selasa.

Untuk mengantisipasi keterisian tempat tidur di RS, Menkes menyiapkan strategi untuk pemenuhan tempat tidur di RS. "Kami sudah diskusi dengan para gubernur rutin, kami sampaikan strategi Jakarta dan DIY berbeda. Karena DIY yang sudah terisi 2.000-an tempat tidurnya, BOR-nya sudah 91% paling tinggi. Namun, kamar tempat tidur di DIY ada 8.200, yang isolasi mungkin 2.500 sekarang terisi

2.400 jadi kelihatan tinggi. Tetapi DIY masih bisa konversi *additional* 2.000 deh dipindahkan," ucapnya.

Menkes Budi memahami di RS ada jatah masing-masing dokter butuh kamar buat pasiennya. Namun Menkes sudah menyampaikan ke IDI DIY agar lebih disiplin. "Begitu dia naik jadi 4.000 tekanan BOR-nya turun. Dari 90 mungkin ke 60 persen. Jadi itu strategi nomor 1 tolong jangan lihat BOR, tapi lihat total kamar RS berapa. Masih banyak kamar-kamar RS dari 400.000 yang kita bisa realokasikan menjadi tempat tidur isolasi untuk Covid," ucapnya.

Protokol Kesehatan

Komandan Tim Reaksi Cepat (TRC), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Wahyu Pristawan Buntoro, mengatakan jenazah yang dimakamkan dengan protokol kesehatan tidak semuanya terkonfirmasi positif Covid-19. "Ada juga yang *suspect* dan *probable*," kata Pristawan.

Di Bantul, sedikitnya 15 pasien Covid-19 meninggal dunia saat isoman, dalam dua bulan terakhir. "Itu didasarkan kepada data dari kalurahan yang mengajukan permintaan bantuan tim pemakaman dan pemulasaraan untuk yang isoman dan terkonfirmasi positif Covid-19," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Bantul, Yulius Suharta, Selasa.

Menurut Yulius, sejauh ini dari 75 kalurahan yang ada di Bantul, hanya enam kalurahan yang bisa pemulasaraan dan pemakaman secara mandiri untuk pasien Covid-19. Sedangkan 25 lainnya baru dalam tahap bersiap. "Untuk itu mereka meminta bantuan tim kami," jelas Yulius.

Terkait dengan biaya pemulasaraan dan pemakaman, lebih lanjut Yulius mengungkapkan 15 pasien Covid-19 yang meninggal dunia saat isolasi mandiri, pemulasaraan dan pemakaman sepenuhnya ditanggung oleh APBD Bantul. Satpol PP memiliki paket pemulasaraan dan pemakaman jenazah Covid-19 sebanyak 15 paket.

"Paket itu sudah habis. Kami kemudian ajukan lagi 15 paket melalui BTT [Biaya Tidak Terduga] dan justru mendapatkan 20 paket. Saat ini tinggal *ploting* paket," ujar Yulius.

Yulius mengungkapkan dalam beberapa pekan terakhir, ada peningkatan permintaan bantuan tim pemakaman dan pemulasaraan untuk pasien Covid-19 yang isoman. Bahkan, sehari permintaan pemakaman yang masuk ke Satpol PP

mencapai lebih dari dua jenazah. "Senin pekan lalu, sehari ada tiga," jelasnya.

Penambahan Kasus

Sementara itu, kasus Covid-19 di Bumi Mataram melonjak mencapai 2.731 kasus dalam sehari, per 13 Juli 2021. Penambahan kasus positif ini berdasarkan pemeriksaan sampel harian sebanyak 10.087 sampel dari orang yang diperiksa sebanyak 10.065 orang. Sampel yang diperiksa itu juga meningkat hampir dua kali lipat dari hari sebelumnya yang mencapai 5.000 sampai 6.000 sampel.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, mengatakan melonjaknya kasus terkonfirmasi positif karena memang *testing* dan *tracing* lebih banyak dilakukan oleh setiap puskesmas. Sementara kluster terbanyak justru dari kluster dalam keluarga. Namun *tracing* belum sampai di angka 15 per kasus sesuai anjuran dari Kementerian Kesehatan.

"Misal satu keluarga, ada yang memuliri anggota keluarga lain. Sementara semua tidak pernah keluar rumah, hanya kasus pertama tadi yang keluar rumah. Maka juga kontak eratnya sedikit, meski sudah kita upayakan dapat banyak," ujar Berty.

Terlepas dari itu, pihaknya mengapresiasi tim medis di puskesmas untuk melakukan *testing* dan *tracing* yang optimal di tengah target vaksinasi Covid-19 yang juga dilakukan oleh puskesmas.

Penambahan kasus positif Covid-19 ini terbanyak dari Bantul (899 kasus), disusul Jogja (666), Sleman (507), Gunungkidul (461), dan Kulonprogo 198 kasus.

Hingga kini, total sampel yang diperiksa sebanyak 424.524 dan total orang diperiksa sebanyak 397.898.

Berdasarkan riwayat kasus, penambahan kasus positif hasil *tracing* kontak kasus positif sebanyak 2.486 kasus, periksa mandiri (223), skrining karyawan kesehatan (5), dan belum ada info atau belum diketahui riwayatnya sebanyak 17 kasus.

Pada hari yang sama juga terjadi penambahan kasus meninggal dunia sebanyak 39 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 2.065 kasus. Penambahan kasus meninggal dunia karena Covid-19 terbanyak dari Sleman 14 kasus, kemudian Bantul (10), Jogja (7), Gunungkidul (5) Kulonprogo (3). Sementara penambahan kasus sembuh sebanyak 843 kasus, sehingga total sembuh menjadi 57.273 kasus. (JIBI/Detik)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005